



ASAL SUDAH BOOSTER: Penumpang kereta api jarak jauh tiba di Stasiun Tugu Jogja, kemarin (27/3). Pemerintah memastikan bahwa masyarakat diperbolehkan mudik pada Lebaran 2022 dengan syarat sudah mendapatkan vaksin dosis lengkap dan booster. Pemprov DIJ kini sudah mengantisipasi kemungkinan adanya lonjakan permintaan vaksin booster. FOTO: FOTO: GUNTUR AGA/TERTANA/RADAR JOGJA

Kejar Capaian Dosis Penguat sebelum Ramadan

MENJELANG bulan Ramadan, Pemkot Jogja meningkatkan vaksinasi booster atau dosis penguat Covid-19 bagi masyarakat umum. Terutama sasaran anak usia 12 tahun ke atas, sudah disarankan untuk vaksinasi booster. [Baca Kejar... Hal 7](#)

HOREE NEGATIF: Calon penumpang kereta api jarak jauh memeriksa hasil tes swab antigen di Stasiun Tugu Jogja, kemarin (27/3).





GUNTUR AGA TIRTAMA/RADAR JOGJA

MULAI RAMAI: Pemerintah memastikan masyarakat masyarakat diperbolehkan mudik pada Lebaran 2022 dengan syarat sudah mendapatkan vaksin dosis lengkap dan booster.

Kejar Capaian Dosis Penguat sebelum Ramadan

Sambungan dari hal 1

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, akhir-akhir ini mulai banyak permintaan masyarakat untuk vaksinasi booster.

Pemkot praktis memperbanyak atau menambah layanan vaksinasi untuk masyarakat.

"Kami meningkatkan sampai menjelang puasa ini untuk vaksin booster yang semakin banyak," katanya kemarin (27/3). HP menjelaskan, selain mendorong masyarakat umum, kalangan anak usia 12 tahun ke atas juga sudah mulai didorong untuk melakukan vaksinasi dosis penguat Covid-19.

Hal ini agar dapat meningkatkan imunitas tubuh anak-anak dalam

melawan virus korona. "Nah, usia 12 tahun ke atas kita juga dorong untuk booster. Sekarang yang masih jadi PR kami vaksin kedua anak usia 6-11 tahun, karena belum tiga bulan (intervalnya)," ujarnya.

Dengan begitu, pemkot berupaya memperluas cakupan layanan vaksinasi. Bahkan di beberapa kelurahan dan kemantren juga menggelar vaksinasi. Disebut, permintaan masyarakat untuk vaksinasi booster cukup tinggi di Kota Jogja. Salah satu wilayah di Jetis, animo masyarakat yang datang luar biasa.

"Ada 400 kuota yang kami siapkan, langsung habis semua. Artinya memang ada keinginan masyarakat segera booster," jelasnya. Wakil Wali Kota Jogja ini menyebut, capaian vaksinasi

booster di Kota Jogja menunjukkan persentase tinggi. Di antaranya untuk tenaga kesehatan sudah 115 persen, masyarakat umum 47 persen, kalangan lansia 58,3 persen, dan petugas pelayanan publik 28,9 persen, serta remaja yang baru 2 persen. "Ini karena memang menunggu waktu tiga bulannya," terangnya.

Sementara untuk stok vaksin, saat ini di Kota Jogja terbilang masih cukup yaitu masih 3.123 dosis Sinovac, 5.835 dosis Coronavac, 220 dosis Astrazeneca, Pfizer 36 dosis, dan Moderna 700 dosis.

"Nanti akan kami tambah lagi. Masih terus komunikasi dan proses untuk penambahan kalau kurang. Kami memang mau menghabiskan yang ada dan minta lagi," tambahnya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005